

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2012:38) diartikan bahwa, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Objek yang diteliti adalah *Financial Leverage* (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV). Dipilihnya nilai perusahaan sebagai salah satu variabel penelitian dikarenakan nilai perusahaan merupakan hal yang penting sebagai ukuran kesuksesan dan ketercapaian tujuan perusahaan. Kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif

Subjek penelitian adalah PT. Delta Dunia Makmur Tbk, yang merupakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Delta Dunia Makmur Tbk adalah perusahaan holding yang mempunyai fokus investasi pada jasa penambangan. Melalui anak perusahaannya, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Delta Dunia Makmur sekarang menjadi perusahaan terbesar yang bermain di bidang kontraktor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebelum menjadi perusahaan jasa tambang batubara, perusahaan itu dulunya bergerak di bidang properti dan tekstil.

Alasan yang mendasari penulis untuk mengadakan penelitian mengenai perusahaan tersebut dikarenakan pengembangan dari bisnis pertambangan yang terus mengalami pertumbuhan sejalan dengan trend industri pertambangan yang

mulai mengarah ke permintaan global yang terus naik. Adanya rasa keingintahuan yang besar dari penulis mengenai kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam nilai perusahaan, sehubungan dengan semakin berkembangnya perusahaan tersebut dan dapat terus bertahan bahkan bersaing dalam industri pertambangan di Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan digunakannya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengarahkan dan menjadi pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pemilihan metode penelitian harus tepat agar analisis penelitiannya mendapatkan hasil yang akurat. Sugiyono (2012:2), menjelaskan bahwa, “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

3.2.1. Jenis dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:86) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai

dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Pendapat tentang penelitian deskriptif secara jelas telah dikemukakan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:26) bahwa “Penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi”. Menurut Sugiyono (2012:147) mengenai metode deskriptif adalah

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *financial leverage* PT. Delta Dunia Makmur Tbk dan gambaran mengenai nilai perusahaan PT. Delta Dunia Makmur Tbk. Penelitian verifikatif menurut Wirartha (2007:132) adalah “penelitian yang bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan”, sedangkan Arikunto (2010:4) menyatakan bahwa “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Delta Dunia Makmur Tbk.

Selanjutnya mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2012:8) juga mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yaitu mengenai *financial leverage* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian *time series design*. Menurut Sugiyono (2012:78) “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada *financial leverage* yang mempengaruhi nilai perusahaan PT. Delta Dunia Makmur periode 2007-2012. Hal ini dikarenakan laporan keuangan periode 2007-2012 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan ke masyarakat melalui situs resmi PT. Delta Dunia Makmur Tbk.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2012:31) adalah “Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Definisi operasionalisasi variabel menurut Nazir (2003:126) sebagai berikut “Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan”**, maka penelitian ini akan menggunakan dua buah variabel untuk menguji hipotesis yang telah diajukan penulis sebagai berikut:

3.2.1 Variabel bebas / independen (X)

Sugiyono (2012:59) mengemukakan bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”.

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage* (X).

3.2.2 Variabel terikat / dependen(Y)

Variabel terikat/dependen adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012:59), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial Leverage</i> (X)	<i>Financial Leverage</i> adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir 2010:151)	<i>Financial Leverage</i> dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ (Kasmir, 2010:158)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual". Sedangkan menurut (Velez-Pareja dan Tham) "<i>Value will never be found in accounting statement. Value arise expectations. They are in the future cash flow.</i>" Suad Husnan & Enny Pudjiastuti (2006:06)	Nilai Perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : Nilai Perusahaan (PBV) $= \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ (Jogiyanto 2010:121-130)	Rasio

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *financial leverage* dan nilai perusahaan PT. Delta Dunia Makmur Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian

ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen publikasi perusahaan dan dari laporan publikasi PT. Delta Dunia Makmur Tbk, berupa data kuantitatif, laporan keuangan publikasi perusahaan yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Sugiyono (2012:193) mengungkapkan bahwa, “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada saat penelitian berupa laporan neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Jenis dan sumber data sekunder dapat dilihat pada Tabel 3.2.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Data	Jenis Data	Sumber Data Sekunder
<i>Annual Report</i> PT. Delta Dunia Makmur Tbk	Sekunder	Website PT. Delta Dunia Makmur, Tbk
Laporan Keuangan PT. Delta Dunia Makmur Tbk	Sekunder	Website BEI
Pertumbuhan Ekonomi	Sekunder	Website BPS
Jurnal dan Buku <i>On-Line</i>	Sekunder	Website Resmi

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Proses penelitian pada dasarnya meliputi perumusan masalah penelitian dan pemecahannya melalui telaah teoritis dan pengujian fakta. Dalam pengujian fakta penelitian, dibutuhkan analisis data. Data yang dianalisis dapat berupa data dari suatu populasi atau data dari suatu sampel. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) PT. Delta Dunia Makmur Tbk dari mulai 2007 sampai 2012, yang jumlahnya tidak terbatas karena diasumsikan data-data ini akan terus muncul dimasa yang akan datang.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”, sedangkan menurut Andi Supangat (2007:4) yang dimaksud dengan sampel adalah “Bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representatif) terhadap populasi”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan sampel dari suatu populasi yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa peneliti menggunakan sampel untuk menganalisis data, yakni:

1. Jumlah populasi relatif banyak yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan seluruh elemen populasi, karena akan memerlukan biaya yang relatif tidak sedikit.
2. Kualitas data yang dihasilkan oleh penelitian sampel sering lebih baik dibandingkan dengan populasi karena proses pengumpulan dan analisis data sampel yang relatif sedikit daripada data populasi dapat dilakukan relatif lebih teliti.
3. Proses penelitian dengan menggunakan sampel cenderung lebih cepat dibandingkan populasi.

Dengan demikian peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:116):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Adapun sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Delta Dunia Makmur Tbk periode 2007-2012. Penentuan periode sepanjang tahun 2007-2012 dikarenakan desain penelitian ini menggunakan *time serries design* yang memiliki penggunaan data minimal lima tahun berturut-turut.

Guna memperoleh sampel secara representatif dari polulasi, maka penetapan jumlah populasi dalam kurun waktu 2007 sampai tahun 2012 ditentukan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2012.
2. Memiliki keuangan laporan keuangan lengkap selama 2007 sampai dengan tahun 2012.
3. Melakukan eksplorasi batubara.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2012:401)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Riduwan (2010:58), “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Data-data objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu PT. Delta Dunia Makmur Tbk dalam bentuk *annual report* perusahaan tahun 2011 dan 2012 serta laporan keuangan PT. Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2007-2012.

3.2.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012:427),

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan angka yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dari hasil tersebut nantinya dapat dilihat pengaruh antara *Financial Leverage* (X) dengan indikator *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan indikator *Price Book Value*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Setelah memperoleh data, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel *Financial Leverage* (X) dengan indikator *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) dengan indikator *Price Book Value*. Berikut cara pengolahan data:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap *Debt to Equity Ratio*.
3. Analisis deskriptif terhadap *Price Book Value*.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator *Price Book Value*.

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

3.2.6.2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:206), “Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi”.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data *Financial Leverage* (*Debt to Equity Ratio*)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh *Financial Leverage* yaitu dengan menghitung total hutang dibagi dengan modal sendiri dikali seratus. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak baik keadaan perusahaan.

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Kasmir, 2010:158

2. Analisis Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh nilai perusahaan (*Price Book Value*) yaitu dengan menghitung harga pasar perlembar saham dibagi nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi rasio ini maka keadaan perusahaan semakin baik.

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Jogiyanto10:121-130

3.2.6.1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang dibutuhkan pengujian untuk mengetahui kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian ini. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “*financial leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan”, untuk mengetahui kebenarannya dilakukan analisis regresi linear sederhana.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi. Salah satu uji asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana adalah uji linearitas.

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2012:265), adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(G) &= JK(S) - JK(TC)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- JK(T) = Jumlah Kuadrat Total
 JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a
 JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)
 JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa
 JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
 JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Financial Leverage* (X) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2012:261)

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2012:187)

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

X = *financial leverage*

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien arah garis regresi

n = Lamanya periode

X dikatakan mempengaruhi Y , jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y , artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi, namun nilai Y bervariasi tersebut semata-mata tidak disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3. Pengujian Keberartian Regresi

Pengujian hipotesis dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian regresi, sehingga penelitian dengan analisis regresi dapat dilanjutkan. Uji keberartian model regresi atau disebut uji F (uji Anova) dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah model persamaan regresi linier yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh yang berarti dari variabel perputaran *financial leverage* dalam memprediksi variabel nilai perusahaan. Untuk menguji keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , yaitu dengan uji keberartian dengan rumus:

$$F = \frac{JK(\text{reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2005:355})$$

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.

H_0 : Model persamaan regresi tidak berarti.

H_a : Model persamaan regresi berarti.

- b. Taraf nyata yang digunakan (α) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = k$ dan $dk_1 = n-k-1$.
- c. Menentukan kriteria pengujian.

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Menentukan nilai statistik F.
- e. Membuat kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.

4. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} dari koefisien regresi variabel bebas, yaitu perputaran piutang. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari variabel bebas (*financial leverage*) memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh positif *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

- b. Menentukan nilai statistik t dengan rumus

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

$$S_b^2 = \frac{S^2 Y.X}{\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$S_b = \sqrt{\frac{S^2 Y.X}{\sum x^2 - (\sum x)^2}}$$

(Sudjana, 2003:23)

$$S^2 Y.X = \sum (Y - \hat{Y})^2 / (n - 2)$$

(Sudjana, 2003:24)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

b = Koefisien regresi variabel

S_b = Standar *error* variabel

c. Selanjutnya, untuk melihat t tabel harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), dengan uji pihak kanan (uji 1 pihak), berdasarkan kriteria uji t sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak